

BAB V KESIMPULAN

Dari proses analisa implementasi jaringan FTTx untuk mendukung konvergensi layanan bagi pelanggan di Indonesia diperoleh kesimpulan :

- 1 Analisa kondisi lingkungan makro bisnis jasa telekomunikasi di Indonesia yang meliputi aspek ekonomi, aspek demografi, aspek sosial budaya dan aspek teknologi mendukung untuk implementasi jaringan akses FTTx
- 2 Dari hasil analisa kualitatif atas pemilihan teknologi jaringan akses FTTx maka implementasi arsitektur jaringan pasif (PON = Passive Optical Network) lebih applicable, demikian juga dari analisa kuantitatif terhadap arsitektur jaringan pasif FTTx baik untuk segmen pelanggan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk di vertical building maupun horisontal building menunjukkan hasil yang lebih kompetitif jika dibandingkan dengan implementasi arsitektur jaringan aktif
- 3 Dari hasil analisis kelayakan implementasi teknologi jaringan akses GPON FTTx dengan melakukan perhitungan terhadap parameter Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) ,Pay Back Period (PBP) serta Break Even Point (BEP) diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Segment Vertical Building :
 - i. $NPV > 0$
 - ii. $IRR > SOCC$
 - iii. PBP : 5.73 Tahun
 - iv. BEP : 6.13 Tahun
 - b. Segment Horisontal Building :
 - i. $NPV > 0$
 - ii. $IRR > SOCC$
 - iii. PBP : 8.11 Tahun
 - iv. BEP : 8.7 Tahun